

**PERANAN KOMITE SEKOLAH UNTUK PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 4 SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh :

YENDRIZALMI
NIM : 51368

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yendrizalmi
NIM : 51368
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Nyalo / 25 Maret 1964
Program Studi : Administrasi Pendidikan
No HP/Telp : 081374304862
Judul Tesis : Peranan Komite Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan
Di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Tesis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Magister Pendidikan/S-2), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tesis saya ini, adalah murni gagasan, rumusan, penelitian dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam tesis saya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila salah satu poin di atas saya langgar, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena tesis saya, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sehat, dan dapat dpergunakan seperlunya.

Padang, September 2011

Yendrizalmi

ABSTRAK

Yendrizalmi, 2011. The Roles of School Committee to increase the qualification of education SMP Negeri No. 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan . Thesis, Graduate Program. Padang State University.

The roles of School Committee are crucial in accomplishing the educational goals as a supporting, advising and controlling the educational quality. Based on the preliminary observation, the researcher noticed that the roles of the school Committee of public Junior High School No 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan were not satisfactory. This study was aimed to disclose than implementation of the roles of the school Committee, and the constraints faced by a Committee.

A qualitative approach was utilized to accomplish the objective of the study. The data were collected through observation, interview and documentation study. Key informan was the Chairman of the School Committee and the has been expanded to it Head Master, teachers and student parents. The data were analyzed by technique as suggested by Miles and Huber man, which consisted of data reeducation, data display, drawing conclusion and verification.

The findings of this study were the School Committee has been established since the years 2003 as a formal requirement of a school. However, the roles of the Committee have been is function as implemented in the describe in the Ministry of Education policy No. 044/U/2002.

The findings of this study suggested to whom it may concern to created activities and programs that can improve the roles of the school Committee of public Junior High School No. 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan . Furthermore, more researches are needed to find more factors deeply which may contribute to the roles of the school Committee.

ABSTRAK

Yendrizalmi, 2011. Peranan Komite Sekolah Untuk Peningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan . Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Komite sekolah sebagai mitra, berperan sebagai pendukung, pemberi pertimbangan dan pengontrol dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan pengamatan awal terkesan bahwa komite sekolah SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan belum optimal berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peranan komite sebagai mitra sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan_

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan kunci Penelitian ini adalah ketua komite sekolah dan didukung oleh kepala sekolah, guru dan wali murid. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif sebagaimana dianjurkan oleh Miles and Huber-man, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (teknik pengumpulan data *porpositive sampling*)

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Komite SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berdiri semenjak tahun 2003 sebagai pendukung kegiatan sekolah, sudah melaksanakan peranannya sebagaimana dimaksudkan oleh Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 044/U/2002. Hal ini didukung oleh ketersediaan waktu, kerjasama dan program yang bersinergi.

Kepada semua pihak yang terkait dengan komite sekolah untuk meningkatkan perannya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dan program-program kerja yang dapat mendukung pelaksanaan peranan komite sekolah pada SMP Negri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. juga disarankan kepada peneliti lain untuk meninjau secara mendalam tentang keberadaan komite sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

M a h a s i s w a : Y E N D R I Z A L M I
N i m : 5 1 3 6 8

N a m a T a n d a T a n g a n T a n g g a l

D r . Y a h y a , M . P d _____
P e m b i m b i n g I _____

Prof.Dr.Kasaman Rukun M.Pd _____
P e m b i m b i n g II _____

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. Kasman Rukun M.Pd
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1. Dr. Yahya, M.Pd
Ketua

2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd
Sekretaris

3. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin M.Pd
Anggota

4. Dr.Nasrullah Azis
Anggota

5. Dr. Jasrial, M.Pd
Anggota

Mahasiswa

Mahasiswa : YENDRIZALMI
Nim : 51368
Tanggal Ujian : 05 – 08 – 2011

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puja dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia di alam semesta ini. Khususnya kepada penulis selaku hamba-Nya, Allah juga memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta ilmu pengetahuan sehingga tesis yang berjudul "**Peranan Komite Sekolah untuk Peningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan**" ini dapat diselesaikan.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu juga dimaksudkan untuk memberikan sedikit sumbangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang komite sekolah. Tesis ini merupakan hasil penelitian penulis terhadap Peranan Komite Sekolah SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sebagai mitra kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. YAHYA. M.Pd sebagai Pembimbing I dan Prof. Dr. KASMAN RUKUN M.Pd. Sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bantuan, arahan bimbingan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini

2. Prof Dr. H. SUFYARAMA MARSIDIN M.Pd, Dr. NASRULLAH AZIS, Dr. JASRIAL, M.Pd sebagai kontributor sekaligus penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian tesis ini
3. Kepala SMP Negeri 4 Sutera, majelis guru, pegawai serta komite yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat mengumpulkan data demi terlaksana penelitian ini
4. Bapak / Ibu staf pengajar Program Studi Administrasi Pendidikan.
5. Khusus buat ayahanda **Sinir** Almarhum dan Ibunda **Dasmaniar** tercinta yang telah membesar dan selalu memberikan bantuan moril dan doa sehingga menambah semangat penulis untuk menyelesaikan pendidikan secepatnya.
6. Bapak, Ibu mertua tercinta yang selalu memberikan bantuan moril dan doa, sehingga menambah semangat untuk menyelesaikan pendidikan secepatnya.
7. Teristimewa buat istri tercinta **Kanita Yuliana** dan anak tersayang **Ihsanul Vikri Yenita, Alhammadiyah Yenita** dan **Ilhamdi Fajri Yenita** yang penuh dengan kesabaran dan pengorbanan serta pengertian yang dalam menemani penulis dalam suka dan duka, yang walaupun mereka sering terabaikan demi tercapainya apa yang kami citakan.
8. Kakak, serta adik-adik tersayang yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan,
9. Semua pihak, sahabat dan karib-kerabat yang juga memberikan dorongan

bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Walaupun penulisan tesis ini telah sesuai menurut ketentuan yang berlaku, namun penulis menyadari bahwa tulisan ini masih terdapat kekurangan yang sama sekali penulis tidak ketahui, untuk itu penulis membuka diri untuk menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun, mudah-mudahan dapat membantu penulis dalam penulisan untuk masa yang akan datang.

Akhirnya harapan penulis, tesis ini semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca serta berguna dalam pelaksanaan tugas komite sekolah, khususnya SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan , *Amin Ya Rabbalalamin.*

Lansano April 2011
Penulis

YENDRIZALMI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Pertanyaan Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Komite Sekolah Dan Mutu Pendidikan	13
B. Peran Dan Fungsi Komite Sekolah	14
C. Penyusunan Rencana Pendapatan Dan Belanja Sekolah.....	19
1. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	20
2. Penyusunan Rencana Program.....	21
3. Penyusunan Rencana Pendapatan Dan Belanja Sekolah ...	22
4. Pelaksanaan Program Pendidikan	23
5. Akuntabilitas Pendidikan	23
D. Organisasi Komite Sekolah.....	24
E. Mutu Pendidikan	26

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	32
B. Situasi Sosial Penelitian	35
C. Instrumen Penelitian	36
D. Informan Penelitian.....	37
E. Langkah-Langkah Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Dana.....	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
H. Analisa Data.....	48

BAB IV : TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 4 Sutera.....	53
2. Suktrur Organisasi.....	52
3. Visi, Misi, Tujuan	55
4. Sarana dan Prasarana.....	56
5. Personalia	59
6. Gambaran Umum Aktivitas SMP Negeri 4 Sutera	69
7. Komite Sekolah.....	70

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Gambaran Mutu Pendidikan SMP Negeri 4 Sutera	72
2. Peran Komite Sekolah Sebagai Pertimbangan.....	72
3. Komite Sekolah Sebagai Pendukung	76
4. Komite Sekolah Sebagai Pengontrol.....	84
5. Peran Komite SMP Negeri 4 Sutera Sebagai Mediator	88

C. Pembahasan Masalah

1. Gambaran Mutu Pendidikan	92
2. Peran Komite Sebagai Pertimbangan.....	94
3. Peran Komite Sebagai Pendukung.....	95
4. Peran Komite Sebagai Pengontrol	96
5. Peran Komite Sebagai Mediator	96

BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi.....	99
C. Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru SMP Negeri 4 Sutera.....	59
2. Jumlah Pegawai.....	60
3. Jumlah Siswa SMP Negeri 4 Sutera	60
4. Prestasi Perolehan Nilai UAN dan UAS	60
5. Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	63
6. Data Guru Mengajar Sesuai atau Tidak Sesuai dengan Keahliannya.....	65
7. Data Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Dengan Latar Belakang	66
8. Masa Kerja Guru SMP Negeri 4 Sutera.....	67
9. Pegawai Tata Usaha Berdasarkan Ijazah	67
10. Jumlah Siswa dan Ketersediaan Lokal di Sekolah.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponem Dalam Analisis Data.....	50
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Sajian Data Lapangan	105
2. Denah Lokasi SMP Negeri 4 Sutera	116
3. Foto Lokasi Pendidikan	117
4. Surat Permohonan	129
5. Mohon Izin Penelitian	130
6. Surat Persetujuan Penelitian.....	131
7. Izin Penelitian	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang dan yang akan datang pengelolaan pendidikan harus lebih demokratis dalam memberikan otonomi seluas-seluasnya kepada masyarakat. Saat ini pemerintah sedang menggulirkan kebijakan otonomi pendidikan. Ini merupakan momentum bagi masyarakat untuk berpartisipasi tidak saja dalam aspek manajemennya, lebih penting lagi adalah dalam memperkaya muatan pendidikan dengan wacana kultural, sosial, agama dan lain sebagainya yang berkembang di lingkungan sekitarnya (Abdul Malik Fadjar).

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses sumber daya manusia, maka pemerintah telah berupaya mewujudkan langkah tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, berbagai sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Guna untuk peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu wujud aktualisasinya dibentuklah suatu badan yang mengantikan keberadaan badan pembantu penyelenggaraan pendidikan

(BP3) yakni komite sekolah melalui Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 044/U/2002 tanggal 2 April 2002:65. Penggantian nama BP3 menjadi komite sekolah didasarkan atas perlunya keterlibatan masyarakat secara penuh dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan PP Nomor: 66 Th 2010 Pasal 49 ayat (1) yang menjelaskan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS) adalah bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah/madrasah dan guru dibantu oleh komite sekolah/madrasah dalam mengelola kegiatan pendidikan.

Komite sekolah dibentuk sebagai bagian dari paparan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dan mempunyai kewenangan untuk mengelola dirinya sendiri. Pengelolaan sekolah ini dijalankan dengan dewan pendidikan khususnya kepala sekolah berkerja sama dengan masyarakat sekolah untuk mengemban amanat tersebut. Wadah tersebut adalah komite sekolah.

Kondisi riil komite sekolah sebagai lembaga otonom menunjukkan indikasi berfungsi sesuai dengan perannya yang telah ditentukan dan hanya berfungsi saat adanya bantuan dari pemerintah dan input (dana), juga adanya indikasi komite sekolah kurang berpartisipasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Pelaksanaan transformasi konsep komite sekolah memerlukan proses bertahap dari waktu ke waktu, mulai pada tingkat menyadarkan perlunya fungsi komite sekolah baik kepada masyarakat maupun penyelenggara pendidikan sebagai peluang partisipasi masyarakat dibidang pendidikan.

Berikutnya menyebarluaskan konsep pelibatan publik dalam komite sekolah kepada masyarakat dan penyelanggara pendidikan. Berikutnya adalah penyelenggara pendidikan melakukan konsultasi kepada masyarakat untuk mendapat masukan dalam proses menetapkan kebijakannya, kerja sama segenap potensi yang ada di masyarakat secara sinergis dalam bentuk saran dan penyelenggara pendidikan memutuskan kebijakan. Sebagai wadah pemecahan masalah bersama yang dihadapi dalam penyelenggara pendidikan.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, melainkan juga pemerintah propinsi, kabupaten/kota. dan pihak sekolah, orang tua wali murid dan masyarakat atau *stake holder* pendidikan. Hal ini sesuai dengan konsep partisipasi berbasis masyarakat (*school-basic management*), yang kini tidak hanya menjadi wacana tetapi telah mulai dilaksanakan di Indonesia.

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran perorangan kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi masyarakat dalam penyelenggara dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. Secara lebih spesifik dalam Undang-Undang 20 Tahun 2003 pada pasal 56 menyebutkan bahwa di masyarakat ada dewan pendidikan dan komite sekolah/madrasah yang berperan sebagai berikut :

- a. Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite.
- b. Dewan Pendidikan sebagai lambang mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dengan memberi pertimbangan arahan dan dukungan, saran dana prasarana serta pengawasan pendidikan di tingkat nasional, propinsi dan kabupaten/kota yang tidak mempunyai hubungan hirarkis.
- c. Komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dan memberikan dukungan, pertimbangan, gambaran, pengontrol dan membina, serta pengawasan pendidikan pada satuan pendidikan

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan sekolah perlu memberdayakan masyarakat dengan mengajak bekerjasama (*togethemess stake holder* dan memanfaatkan potensi yang ada, sehingga semua potensi itu dikembangkan secara maksimal sesuai dengan kapasitas masing-masing. Kebersamaan merupakan potensi yang sangat vital untuk membangun masyarakat untuk menciptakan demokrasi pendidikan.

Disamping itu sekolah bertanggung jawab terhadap proses pengelolaan sehingga memberikan keputusan dan memiliki kebenaran untuk dikoreksi oleh *stake holder*. Dengan kata lain

sekolah bersedia memberikan kepuasan publik dan menerima kritik untuk perbaikan terhadap penyelenggara pendidikan sekolah.

Sistem pendidikan yang diberlakukan di Indonesia dalam kurun waktu yang cukup lama dan dikelola dalam iklim birokratik dan tersentralisasi dianggap sebagai penyebab terpuruknya mutu pendidikan di Indonesia. Segala keputusan selalu diambil oleh pihak pusat, dan sekolah-sekolah tidak memiliki kewenangan di dalam pengambilan keputusan, dan berfungsi hanya sebagai pelaksana suatu kebijakan yang telah diambil. Keadaan ini tentulah menempatkan kepala sekolah dan para guru dalam posisi yang senantiasa dikendalikan dan kurang berkembang kreativitasnya. Mereka seharusnya adalah sebagai pengambil keputusan yang objektif, mengingat mereka lah yang paling mengetahui kondisi sekolah dan lingkungannya. Dalam hal ini jelaslah bahwa birokrasi dan sentralisasi pendidikan ikut berpengaruh sebagai penghambat peningkatan mutu pendidikan.

Sentralisasi dan kekuasaan birokrasi yang sangat dominan merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dengan terbentuknya dewan pendidikan dan komite sekolah diharapkan dapat merealisasikan pelaksanaan tugasnya, komite sekolah dianggap sebagai “tukang stempel” oleh sebagian masyarakat atau sebagian Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Terjadinya keributan soal pungutan dalam penerimaan siswa baru, yang disebabkan oleh tidak adanya akuntabilitas sekolah dan juga terjadi keributan orang tua serta masyarakat karena anaknya tidak diterima di

SMP Negeri 4 Sutera atas keterbatasan sarana dan prasarana belum memadai sehingga siswa belajar diruangan perpustakaan, serta mandulnya peran komite sekolah. Padahal, peran komite sekolah telah diatur oleh Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tanggal 2 April, yaitu sebuah badan mandiri yang berfungsi mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di tiap-tiap satuan pendidikan atau sekolah. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Keberhasilan suatu pendidikan khususnya di sekolah tentulah dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya komite sekolah dan pendidikan di suatu sekolah. Input berupa perencanaan dan evaluasi, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana, keuangan, kesiswaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan iklim sekolah yang kondusif. Ada kalanya perencanaan dan evaluasi tidak disusun dan dilakukan dengan baik. Namun tidak dipahami dengan benar oleh para pelaksana di sekolah, baik oleh para kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya. Kekurangan sumber daya manusia, terutama guru, dan diatasi dengan rekrutmen yang perencanaannya kurang matang, asal-asalan dan tentulah berpengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan. Seperti sarana dan prasarana pendidikan yang terbatas, apalagi tuntutan di era teknologi dan informasi saat ini, dalam penggunaan multimedia sebagai alat bantu pembelajaran sangat diperlukan, tetapi oleh karena keterbatasan dalam hal keuangan, sehingga belum terpenuhi dengan baik. Kondisi semacam ini masih dipengaruhi lagi oleh

adanya hubungan yang kurang harmonis antara sekolah dengan masyarakat pengguna (*stake holder*). Masyarakat atau khususnya orang tua murid jarang dilibatkan dalam pengambilan keputusan, sehingga ada kecendrungan mereka acuh tak acuh dengan segala program yang dicanangkan sekolah. Hal-hal semacam inilah yang akan menjadi penghambat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Melalui uraian yang dipaparkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Keberadaan komite sekolah pada beberapa sekolah hanya perubahan nama dari BP3 dan belum sepenuhnya mendukung semua kegiatan sekolah
2. Komite sekolah belum memahami sepenuhnya fungsi dan perannya dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Sebagian besar anggota komite sekolah hanya sebatas termasuk dalam struktur pengurus komite sekolah saat ini sudah mulai memahami fungsinya
3. Pelaksanaan dan peran komite sekolah pada satuan pendidikan masih merupakan mitra kerja untuk membantu kepala sekolah. Banyak pengurus komite yang tidak berperan aktif mencari terobosan baru demi kemajuan sekolah
4. Komunikasi dan komitmen kepala sekolah dengan komite sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sudah mulai berpikir. Ada pengurus komite yang bias masuk dalam ranah pendidikan dan ranah orang tua.

5. Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan arahan dan dukungan tenaga, saran dan prasaran serta pengawasan pendidikan pada tingkat nasional, propinsi dan kabupaten/kota yang tidak mempunyai hubungan hirarkis.
6. Komite sekolah sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan dan memberikan pertimbangan arahan dan dukungan tenaga, saran dan prasaran serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan
7. Motivasi dan komitmen kepala sekolah bersama komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu masih perlu ditingkatkan.

Karena faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan ternyata cukup banyak, maka dalam penelitian kali ini fokus permasalahan berhubungan dengan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Fokus Penelitian

Karena faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan ternyata cukup banyak, maka dalam penelitian ini fokus permasalahan berhubungan dengan peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengarahkan penelitian yang dilakukan perlu dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mutu pendidikan pada SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana peran komite SMP Negeri 4 Sutera dalam pemberian pertimbangan (*Advisory*) untuk meningkatkan mutu pendidikan?
3. Bagaimana peran komite SMP Negeri 4 Sutera dalam mendukung (*supporting*) untuk meningkatkan mutu
4. Bagaimana peran komite SMP Negeri 4 Sutera dalam mengontrol (*controlling*) untuk meningkatkan mutu
5. Bagaimana peran komite SMP Negeri 4 Sutera dalam mediator dengan (*stock holder*) untuk meningkatkan mutu pendidikan

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran komite sekolah sebagai pemberi gambaran mutu pendidikan
2. Untuk mengetahui peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (*Advisory*) untuk meningkatkan mutu pendidikan
3. Untuk mengetahui peran komite SMP Negeri 4 Sutera selaku pendukung (*supporting*) untuk meningkatkan mutu pendidikan

4. Untuk mengetahui peran komite sekolah selaku pengontrol (*controlling*) mutu pendidikan
5. Untuk mengetahui peran komite selaku mediator untuk meningkatkan mutu Pendidikan

F. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap sekolah mengenai peran komite sekolah. Secara operasional, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, mendapatkan gambaran yang jelas tentang pemahaman dan pelaksanaan peran komite sekolah serta kerja samanya dengan pihak sekolah dalam membantu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu ditingkat satuan pendidikan.
2. Bagi sekolah, diharapkan tumbuh dan terjalin komunikasi dan kebersamaan antara pihak sekolah dan orang tua dan masyarakat selaku *stake holder* pendidikan yang terwakili dalam wadah komite sekolah terutama dalam menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu melalui konsep otonomi, fleksibilitas, akuntabilitas, partisipatif, dan demokrasi dalam kerangka manajemen berbasis sekolah.
3. Bagi pengawas mendapat gambaran yang jelas tentang pemahaman dan pelaksanaan di lapangan tentang pelaksanaan peran komite serta kinerja

sama dalam membantu penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan, mendapatkan masukan untuk menetapkan perencanaan dan kebijakan pendidikan terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi keberadaan dan pelaksanaan peran serta pemberdayaan komite sekolah sebagai mitra kepala sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu pada tingkat satuan pendidikan.
5. Bagi Komite, dapat mengetahui tugas dan fungsinya dalam memajukan pelaksanaan pendidikan di sekolah.
6. Bagi orang tua murid menyadari pentingnya peran mereka sebagai pendorong dan pengawas untuk pencapaian kemajuan pendidikan.
7. Bagi masyarakat secara umum terutama bagi komite sekolah lain, dapat sebagai kaca perbandingan sekaligus dapat meningkatkan peran komite disatuan pendidikan

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka perencanaan pendidikan dan pengembangan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), di samping itu akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan penyelenggaraan pendidikan / perencanaan pendidikan dan berperannya pemberdayaan komite sekolah khususnya pada SMP Negeri 4 Sutera di Pesisir Selatan

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk membuat suatu perencanaan pendidikan dalam membenahi kualitas pemberdayaan pendidikan melalui peningkatan peran komite.
2. Sebagai bahan masukan bagi perencanaan wilayah program perencanaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas kinerja penyelanggaraan pendidikan pada satuan pendidikan
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lainnya yang berminat melakukan kajian tentang perencanaan pendidikan melalui peranan dan pemberdayaan komite sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam fungsi perencanaan, komite sekolah memiliki peran mengidentifikasi sumberdaya pendidikan di sekolah serta memberikan masukan dan gambaran dalam menetapkan kebijakan dan program pendidikan, memberikan masukan dan gambaran, termasuk dalam penyelenggaraan sumber daya pendidikan. Kerjasama yang dilaksanakan komite mengadakan hubungan dengan masyarakat Kecamatan Sutera yang telah berhasil membuka usaha baik.
2. Peran komite sekolah pemberi pertimbangan (*advisory*) di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan telah berfungsi dalam menjalankan funginya sebagaimana yang diharapkan sebagai pemberi pertimbangan kepada kepala sekolah. Hal ini disebabkan oleh kerjasama antara sekolah, komite, orang tua murid dan masyarakat tentang keberadaan komite sebagai mitra kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam memberikan pertimbangan ini komite sekolah dapat memberikan masukan berupa pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai antara lain: (1) kebijakan dan program pendidikan, (2) RAPBS (3) kriteria kinerja (4) kriteria tenaga kependidikan, (5) kriteria fasilitas pendidikan.
3. Peran komite sekolah sebagai pendukung (*supporting*) di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan tugasnya sebagai

pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Contohnya komite sekolah mampu mengadakan hubungan dengan para orang tua siswa dalam rangka mengumpulkan dana.

4. Peran komite sekolah sebagai pengontrol (*controlling*) di SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan sudah terlaksana sebagaimana yang diharapkan anggota komite mempunyai agenda rutin datang ke sekolah untuk pertemuan 1 kali dalam 3 bulan kecuali kalau ada hal-hal yang khusus sekali. Ketua komite SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan memang sering datang ke sekolah bersilaturrahmi dengan kepala sekolah, guru, dan pegawai tata usaha. Sebagai suatu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan komite sekolah khususnya komite SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan mampu melaksanakan tugas ini, sebagaimana yang diharapkan.
5. Peran komite SMP N 4 Sutera sebagai Mediator untuk meningkatkan mutu melakukan pendekatan terhadap semua pihak orang tua wali murid, melakukan pendekatan terhadap siswa dan memotivasinya, pendidikan terhadap guru tata usaha, pegawai sekolah dan lebih penting lagi melakukan pendekatan terhadap masyarakat lingkungan sekolah itu sendiri

B. Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Komite SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan temuan di lapangan sudah berfungsi sebagaimana dengan baik hal ini terkait. Menurut Keputusan Menteri tersebut Komite sekolah berperan sebagai : (1)

Gambaran (2) pemberi pertimbangan kepada kepala sekolah, (3) sebagai pendukung (*supporting*), (4) pengontrol (*controlling*), (5) sebagai mediator dalam rangka membantu kepala sekolah mengerakkan roda pendidikan dalam upaya pengingkatan mutu. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) Adanya ketersedian waktu yang dimiliki oleh pengurus komite, 2) Adanya kerjasama yang baik, 3) program yang bersinerji dengan program sekolah.

Sebagai suatu badan resmi yang dibentuk dalam rangka membantu kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan komite sekolah seharusnya dapat melaksanakan tugasnya. Fungsi dan perannya sesuai dengan yang diharapkan. Seandainya pengurus yang terbentuk tidak mengetahui dengan jelas tentang apa itu komite, apa tugas dan fungsinya sebagai suatu lembaga mitra kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan harusnya bertanya dan berkonsultasi dengan pihak sekolah. Sebab segala sesuatu yang tidak diketahui, mustahil akan dapat dilaksanakan. Di samping itu kepada pihak terkait, seperti kepala sekolah, Dinas Pendidikan agar dapat memberikan motivasi kepada komite sebagai mitra kerja dalam upaya menjalankan tujuan yang sudah ditetapkan serta memfasilitasi komite dalam menjalankan aktifitasnya.

C. Saran

Dengan melihat temuan penelitian tentang fungsi peranan Komite Sekolah SMP Negeri 4 Sutera ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan peran komite sekolah sebagai pemberi gambaran atau penghubung diharapkan komite sekolah juga dapat menampung dan menganalisis aspirasi, ide, dan tuntutan dari masyarakat. Komite melakukan evaluasi terhadap kebijakan, program, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
2. Dalam menjalankan peran sebagai pemberi pertimbangan (*advisory*) diharapkan komite sekolah agar lebih meningkatkan motivasinya menjalankan tugas berdasarkan fungsi dan peranan komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan. sehingga tercapai pendidikan yang bermutu sebagaimana yang diharapkan. Komite sekolah menyampaikan hasil kajian pelaksanaan program sekolah kepada *stock holder* secara periodik, baik yang berupa keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian program sekolah.
3. Dalam melakukan peran komite sebagai pendukung (*supporting*) diharapkan komite sekolah SMP Negeri 4 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan untuk terus menjalin hubungan yang baik, serta mempunyai program kerja dengan tokoh masyarakat. Komite mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan. Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Serta menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel dan demokratis

dalam penyelenggaran dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

4. Untuk melaksanakan peran komite sekolah sebagai pengontrol (controlling) diharapkan komite sekolah SMP Negeri 4 Sutera tidak hanya melakukan kunjungan ke sekolah 1 kali dalam 3 bulan, tetapi diharapkan juga komite sekolah dapat mempunyai agenda rutin pertemuan para tokoh masyarakat demi meningkatkan pendidikan. Komite sekolah menyampaikan laporan pertanggung jawab bantuan masyarakat baik berupa materi (dana, barang tidak bergerak maupun bergerak) dan non materi (tenaga, pikiran) kepada masyarakat dan pemerintah setempat.
5. Peran komite SMP N 4 Sutera sebagai mediator untuk meningkatkan mutu melakukan pendekatan terhadap semua pihak orang tua wali murid, melakukan pendekatan terhadap siswa dan memotivasinya, pendidikan terhadap guru tata usaha, pegawai sekolah dan lebih penting lagi melakukan pendekatan terhadap masyarakat lingkungan sekolah itu sendiri

DAFTAR RUJUKAN

- Ace Suryadi.1993. *Analisis kebijakan pendidikan, Suatu pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bogdan, R.O & Biklen, S.K.1998. *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods.* Boston: Allyn and Bacon.
- Brannen, Julia.1997. *Memadu penelitian kualitatif dan kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. No. 20 tahun 2003. *Sistem pendidikan nasional.* Jakarta. CV Eka Jaya
- Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2002. *Panduan umum dewan pendidikan dan komite sekolah, peranan dan fungsinya di sekolah.* Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. Buletin Pusat. Sinar Grafika
- Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. *Acuan Operasional dan Indikator Kinerja Komite Sekolah.* Jakarta. Sinar Grafika
- Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2002. *Panduan umum dewan pendidikan dan komite sekolah, peranan dan fungsinya di sekolah.* Jakarta: Direktorat pendidikan Dasar dan Menengah. Buletin Pusat. Sinar Grafika
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. 2002. *Panduan umum dewan pendidikan dan komite sekolah peranan dan fungsinya di sekolah.* Jakarta: Sinar Grafika
- Indra Djati Sidi. 2001. *Menuju masyarakat belajar. Menggagas paradigma baru pendidikan.* Para Madina dengan logos wacana ilmu.
- Lincol, Y. Vonna S. and Guba. Egon. G. 1985. *Naturalistic inquiry.* Baverly Hills. USA: Sage Publications.
- Mulyasa. 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi.* Jakarta: Rosda
- Menteri Pendidikan Nasional Repulik Indonesia. *Peraturan, menteri Pendidikan Nasional Th. 2005,2004, 2003, 2002,2001.* Jakarta: